

# Morning Brief

## Today's Outlook:

Ketiga indeks utama Wall Street ditutup di teritori negatif kurang dari 1% seiring munculnya ancaman krisis bank terbaru AS yaitu dari PacWest Bancorp yang harga sahamnya tumbang 51% dan menyeret turun saham2 bank regional lainnya. PacWest Bancorp diselidik tengah mencari bantuan strategis, termasuk kemungkinan harus menjual asetnya. CBOE Volatility Index (atau indikator ketakutan Wall Street) naik 21pts ke titik tertinggi sejak bulan Maret lalu. Dengan meningkatnya kecuatiran para pelaku pasar atas meluasnya krisis perbankan & ancaman resesi, market mulai memperhitungkan kemungkinan Federal Reserve akan bisa memotong suku bunga pada FOMC Meeting bulan July, seperti dilansir CME Group FedWatch Tool. Padahal The Fed baru saja menaikkan suku bunga 25bps lagi di rapat 3Mei kemarin, di mana Chairman Jerome Powell berkomentar bahwa terlalu dini untuk menyatakan trend naik suku bunga ini telah (hampir) berakhir secara tingkat Inflasi masih belum mencapai target 2%.

Sementara itu data ekonomi AS melaporkan klaim pengangguran atau Initial Jobless Claims naik ke angka 242ribu, lebih tinggi dari forecast maupun previous period. Di satu sisi, indikator efisiensi tenaga kerja (di luar sektor pertanian) atau Nonfarm Productivity 1Q23 juga drop ke level minus 2.7%, lebih besar dari perkiraan & periode sebelumnya ; dengan demikian menyebabkan Unit Labor Costs 1Q23 melonjak ke level 6.3%, hampir dua kali lebih tinggi dari kuartal sebelumnya di 3.3%. Jumat malam ini akan dinantikan data tenaga kerja yang lebih penting lagi yaitu Nonfarm Payrolls (Apr.) dan Unemployment Rate (Apr.).

Data dari belahan dunia lainnya menyatakan perlambatan ekonomi masih melanda China dengan pembacaan Caixin Manufacturing PMI (Apr.) secara mengejutkan ternyata masuk ke area kontraksi 49.5 , lebih rendah dari forecast & previous period yang masih di batas aman 50. Sementara itu, geliat ekonomi malah nampak sedikit lebih bersemangat di belahan dunia Eropa secara Composite PMI untuk Jerman, Zona Eropa, Inggris di bulan April tampak kian ekspansif dari bulan sebelumnya. ECB mengumumkan kenaikan suku bunga 25bps ke level 3.75%.

Para investor Indonesia akan menanti pembacaan GDP 1Q23 pagi ini di mana diperkirakan pertumbuhan ekonomi kuartal 1 akan turun ke bawah level 5% secara tahunan (4.95%), dan terkontraksi 1% secara kuartalan.

## Corporate News

**Pegadaian Siapkan Dana IDR 406 Miliar untuk Bayar Surat Utang Jatuh Tempo** PT Pegadaian telah menyiapkan dana untuk membayar dua surat utangnya yang akan jatuh tempo pada Juli mendatang. Dana yang disiapkan perusahaan senilai IDR 406 miliar. Pertama, ada Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B yang memiliki nilai jatuh tempo senilai IDR 303 miliar dan bakal jatuh tempo pada 8 Juli 2023. Kedua, ada Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B yang juga jatuh tempo pada 8 Juli 2023. Nilai yang harus dibayarkan lebih kecil yaitu IDR 103 miliar. Kepala Divisi Tresuri Pegadaian Zulfan Adam mengatakan sumber dana yang digunakan perusahaan untuk melunasi pokok obligasi dan suku tersebut berasal dari fasilitas pinjaman perbankan. (Kontan)

## Domestic Issue

**AS Terancam Default, Kemenkeu Tak Khawatir Dampaknya ke Surat Utang RI** Pemerintah Amerika Serikat terancam default alias gagal bayar utang jika isu plafon utang tak juga menemui titik temu hingga awal bulan depan. Kementerian Keuangan memastikan isu tersebut tidak memiliki dampak yang berarti ke pasar surat utang pemerintah Indonesia. Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan Suminto menjelaskan, kinerja pasar SBN domestik saat ini juga masih sangat baik. Hal ini tercermin dari imbal hasil alias yield surat utang negara benchmark bertenor 10 tahun yang berada di level 6,52%, turun 42 bps sejak awal tahun ini. Suminto juga menyebut persepsi risiko persepsi risiko membaik ditandai dengan credit default swap alias CDS untuk tenor lima tahun yang turun 2,91 bps year to date ke level 96,66. (Katadata)

## Recommendation

**US10YT** jalani Uji Support trendline minor time-frame di sekitar range yield 3.368-3.321%. Limited downside potential detected dengan candle serupa long-leg Hammer. ADVISE : Buy on Weakness. TARGET : 3.477% / 3.613-3.644%.

**ID10YT** ternyata break Support yield dari level previous Low , malah menjadikan level 6.500-6.478% sebagai Resistance yield terdekat saat ini. Diperkirakan sudah limited downside ke Support lower channel (Downtrend) di sekitar 6.408% secara RSI masuk wilayah Oversold. ADVISE : Buy on Weakness. TARGET : 6.584% / 6.649%.

## PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090 : 96.63 (6.10%)  
FRO091 : 99.46 (6.45%)  
FRO093 : 97.75 (6.62%)  
FRO092 : 102.13 (6.92%)

FRO086 : 98.36 (6.12%)  
FRO087 : 100.33 (6.44%)  
FRO083 : 106.08 (6.89%)  
FRO088 : 96.00 (6.71%)

## CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +1.66% to 43.20  
CDS 5yr: +2.33% to 101.01  
CDS 10yr: +1.52% to 167.83

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.43%	-0.05%
USDIDR	14,680	-0.03%
KRWIDR	11.11	1.18%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	33,127.74	(286.50)	-0.86%
S&P 500	4,061.22	(29.53)	-0.72%
FTSE 100	7,702.64	(85.73)	-1.10%
DAX	15,734.24	(80.82)	-0.51%
Nikkei	29,157.95	34.77	0.12%
Hang Seng	19,948.73	249.57	1.27%
Shanghai	3,350.46	27.18	0.82%
Kospi	2,500.94	(0.46)	-0.02%
EIDO	24.16	0.02	0.08%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,050.3	11.3	0.55%
Crude Oil (\$/bbl)	68.56	(0.04)	-0.06%
Coal (\$/ton)	170.65	(9.95)	-5.51%
Nickel LME (\$/MT)	23,997	(746.0)	-3.01%
Tin LME (\$/MT)	25,600	(1177.0)	-4.40%
CPO (MYR/Ton)	3,425	4.0	0.12%

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.01%	5.72%
FX Reserve (USD bn)	145.20	140.30	Current Acc (USD bn)	4.54	4.02
Trd Balance (USD bn)	2.91	5.48	Govt. Spending Yoy	-4.77%	-2.88%
Exports Yoy	-11.33%	4.51%	FDI (USD bn)	5.27	5.14
Imports Yoy	-6.26%	-4.32%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation Yoy	4.33%	4.97%	Cons. Confidence*	123.30	122.40

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Apr F	50.2	—	50.4
1– Mei.	US	21:00	ISM Manufacturing	Apr	47.1	46.8	46.3
<b>Tuesday</b>	US	21:00	Factory Orders	Mar	0.9%	0.6%	-0.7%
2– Mei.	US	21:00	Durable Goods Orders	Mar F	3.2%	—	3.2%
	ID	—	CPI YoY	Apr	4.33%	4.51%	4.97%
<b>Wednesday</b>	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Apr 28	-1.2%	—	3.7%
3– Mei.	US	19:15	ADP Employment Change	Apr	296K	145K	145K
<b>Thursday</b>	US	01:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	May 3	5.25%	5.25%	5.00%
4– Mei.	US	01:00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	May 3	5.00%	5.00%	4.75%
	US	19:30	Trade Balance	Mar	-\$64.2Bn	-\$69.2Bn	-\$70.5Bn
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Apr 29	242K	—	—
	US	19:30	Continuing Claims	Apr 22	1,805K	—	—
<b>Friday</b>	US	19:30	Change in Nonfarm Payrolls	Apr	—	175K	236K
5– Mei.	US	19:30	Unemployment Rate	Apr	—	3.6%	3.5%
	CH	08:45	Caixin China PMI Composite	Apr	—	—	54.5

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## United States 10 Years Treasury



## Indonesia 10 Years Treasury



## Research Division

### Head of Research

**Liza Camelia Suryanata**

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134

### Analyst

**Cindy Alicia Ramadhania**

Consumer, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9129  
E cindy.alicia@nhsec.co.id

### Analyst

**Leonardo Lijuwardi**

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardol.lijuwardi@nhsec.co.id

### Research Support

**Amalia Huda Nurfalah**

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51<sup>st</sup> Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

### Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

### Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

### Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

### Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

### Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

### Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

### Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

### Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta